

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi metode *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Tawangsari berjalan secara terstruktur melalui tiga tahapan penting: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dukungan penuh dari madrasah melalui kebijakan, pelatihan guru, serta penyediaan sarana pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilan. Guru juga menyiapkan kelompok heterogen, peran siswa, serta media pembelajaran yang variatif, sehingga siswa merasa antusias dan percaya diri sejak awal. Pada tahap pelaksanaan, NHT terbukti menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, kolaboratif, dan interaktif. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif, tetapi juga termotivasi untuk mengembangkan sikap spiritual, sosial, dan keterampilan komunikasi. Hal ini sesuai dengan visi madrasah untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Sedangkan pada tahap evaluasi, guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga menekankan akuntabilitas individu dan tanggung jawab kelompok. Evaluasi ini memotivasi siswa untuk lebih siap dan giat belajar, meskipun dalam praktiknya tetap perlu memperhatikan keseimbangan agar tidak menimbulkan beban psikologis berlebih. Dengan demikian, penerapan NHT di MA Al-Ittihad Tawangsari dapat disimpulkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif, karena mampu meningkatkan motivasi

belajar siswa, memperkuat keterampilan sosial, serta membentuk karakter Islami yang selaras dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an Hadits. NHT tidak hanya menjadi metode teknis pembelajaran, tetapi juga sarana internalisasi nilai agama sekaligus strategi komprehensif dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah.

2. Implikasi metode Numbered Heads Together (NHT) dalam pembelajaran

Al-Qur'an Hadits di MA Al-Ittihad Tawangsari, dapat disimpulkan bahwa

penerapan metode ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, minat siswa, serta kerja sama dan interaksi

sosial di dalam kelas. Pertama, dari aspek motivasi dan minat belajar,

metode NHT terbukti mampu mengubah pola belajar siswa dari yang pasif

menjadi aktif, penuh semangat, serta lebih serius dalam mengikuti

pembelajaran. Suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan

menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat,

memperkuat rasa percaya diri, sekaligus menghilangkan kejenuhan

belajar. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar dan model

pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif

siswa. Kedua, dari aspek kerja sama dan interaksi sosial, metode NHT

berimplikasi pada terbentuknya tanggung jawab bersama dalam kelompok.

Siswa belajar untuk saling menghargai pendapat, bekerja sama, serta

menumbuhkan solidaritas dengan membantu teman yang masih kesulitan.

Proses diskusi kelompok juga mempererat hubungan sosial antar siswa,

sehingga terbentuk iklim kelas yang lebih harmonis, dinamis, dan

kondusif. Nilai-nilai Islami seperti ukhuwah, musyawarah, dan tanggung

jawab bersama secara tidak langsung terinternalisasi melalui praktik pembelajaran ini. Dengan demikian, metode NHT dapat dipandang bukan hanya sebagai variasi strategi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam mewujudkan tujuan pendidikan Al-Qur'an Hadits, yakni meningkatkan kualitas akademik sekaligus membentuk karakter mulia pada siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori pembelajaran kooperatif, khususnya penerapan metode Numbered Heads Together (NHT) dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Temuan penelitian menunjukkan bahwa NHT mampu meningkatkan motivasi belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Hal ini memperkuat teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan kolaboratif untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pandangan Slavin serta Johnson & Johnson mengenai efektivitas pembelajaran kooperatif yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama, partisipasi aktif, dan sikap saling menghargai antar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan penguatan teoritis bahwa model pembelajaran kooperatif, khususnya NHT, relevan dan dapat diadaptasi dalam konteks pendidikan agama, tidak hanya pada mata pelajaran umum.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan NHT dapat dijadikan strategi alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah. Bagi guru, metode ini dapat membantu mengatasi masalah rendahnya motivasi dan kejenuhan siswa karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan. Penerapan NHT juga berimplikasi pada peningkatan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain, yang sangat relevan dengan tujuan pendidikan karakter dalam Islam. Bagi pihak madrasah, penelitian ini menjadi masukan untuk mendorong guru lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran serta menyediakan fasilitas dan dukungan untuk terciptanya pembelajaran yang kondusif. Sementara bagi siswa, pengalaman belajar melalui NHT memberikan kesempatan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar yang lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan pembentukan akhlak mulia.

C. Saran

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits

Guru diharapkan dapat mengimplementasikan metode NHT secara konsisten, tidak hanya sebagai selingan, tetapi menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang berkesinambungan. Selain itu, guru perlu mengombinasikan NHT dengan metode lain agar tercipta variasi dan menghindari kejenuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya memanfaatkan metode NHT sebagai kesempatan untuk lebih aktif, berani berpendapat, dan bertanggung jawab dalam belajar. Selain untuk memahami materi Al-Qur'an Hadits, pengalaman kerja sama dalam kelompok juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pihak Madrasah

Pihak madrasah diharapkan mendukung penerapan NHT dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang kondusif, media pembelajaran yang memadai, serta program pelatihan guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan metode inovatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya fokus pada implikasi motivasi dan interaksi sosial siswa. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian pada aspek lain, seperti pengaruh NHT terhadap hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, atau penguatan karakter religius siswa, sehingga memberikan gambaran lebih luas tentang efektivitas metode ini.